

Volume 3 No. 1 Mei 2015

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal
Ilmiah
Kebidanan

Vol. 3

No. 1

Hal. 1 - 99

Denpasar
Mei 2015

ISSN: 2338-669X

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338-669X

Volume 3 Nomor 1 Mei 2015 Halaman 1 - 99

PENGARUH STIGMA TERHADAP KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM VOLUNTARY COUNSELING TESTING (VCT) DI PUSKESMAS SAWAN I TAHUN 2013 Ketut Susini, Ni Wayan Armini, Ni Nyoman Suindri	1 - 8
FAKTOR RISIKO, DETEKSI DINI DAN EVIDENCE BASED PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA Ni Wayan Ariyani	9 - 18
HUBUNGAN LILA DAN UMUR IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2010 SAMPAI DENGAN TAHUN 2012 Ni Nyoman Nurani, Ni Nyoman Suindri, Ni Luh Putu Sri Erawati	19 - 29
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN BIDAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KABUPATEN TABANAN TAHUN 2013 Ni Wayan Sutarmi, Ni Luh Putu Sri Erawati, Ni Nyoman Sumiasih	30 - 38
MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA INGGRIS Ni Wayan Suarniti	39 - 47
EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DA Dwi Apneni, IGA Adnyawati, M.Kes, NGK Sriasih, M.Kes ✓	48 - 55
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POS PELAYANAN TERPADU DENGAN KUNJUNGAN ANAK BAWAH TIGA TAHUN KE POS PELAYANAN TERPADU Luh Putu Wiwin Trissia Udayani, Ni Wayan Ariyani, Made Widhi Gunapria D	56 - 63
PERAN PROBIOTIK PADA PENANGGULANGAN DIARE AKUT ANAK Ni Made Dwi Mahayati	64 - 71
BAHAGIA SAAT MENOPAUSE Ni Wayan Armini, GA Marhaeni	72 - 80
INFEKSI KELAMIN DAN KONTRASEPSI HORMONAL MERUPAKAN FAKTOR RISIKO LESI PRAKANKER LEHER RAHIM DIKOTA DENPASAR TAHUN 2012 I Gusti Agung Ayu Novya Dewi	81 - 90
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KU" UMUR 22 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI NIFAS DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR TAHUN 2015 Ni Made Surastini, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Nyoman Sumiasih	91 - 99

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG AIR SUSU IBU EKSKLUSIF

DA Dwi Apneni¹, IGA Adnyawati, M.Kes², NGK Sriasih, M.Kes³

Abstract. *Breastfeeding has a good benefit for infants because it contains nutrients. Preliminary studies conducted in Tabanan Health Center III on 10 pregnant women, it turn out that the pregnant women were never given information about exclusive breastfeeding. This research aims to determine the effectiveness of media education leaflets on mother's knowledge about exclusive breastfeeding. Research was conducted at Puskesmas Tabanan III by number of sample were 56 repondence. This research is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The average scores about mother's knowledge before esponiage was 41, 86, after given esponiage the average scores increase become 77, 07. The results of t-test with significant level of 95% and value of p is 0, 00 was obtained the value of t are 28, 75. So leaflet is more effective to increase mother's knowledge about exclusive breastfeeding. Based on that, the authers suggest in Puskesmas Tabanan III to provide esponiage on exclusive breastfeeding using leaflet. The researchers recommended the following research to develop this research with different variables and different communication media in order to provide new innovations in the field of health promotion.*

Keyword: *leaflet; mother's knowledge; exclusive breastfeeding*

Abstrak. Air Susu Ibu adalah makanan yang terbaik karena mengandung zat gizi yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Di Puskesmas Tabanan III cakupan ASI eksklusif terus menurun dari tahun ke tahun. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tabanan III terhadap 10 orang ibu hamil trimester

1. *Bidan Puskesmas Tabanan III*

2,3. *Dosen Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan*

III yang melakukan *antenatal care*, ternyata ibu – ibu hamil tersebut tidak pernah diberikan informasi tentang ASI eksklusif saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini termasuk penelitian *Pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tabanan III dengan besar sampel sebanyak 56 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor responden sebelum diberikan penyuluhan adalah 41, 86 dan rata-rata skor responden setelah diberikan penyuluhan adalah 77, 07. Hasil uji *t* dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai $p = 0, 00$ dan $t = 28, 75$. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Disarankan pada Puskesmas agar memberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif menggunakan media penyuluhan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel serta media penyampaian informasi yang berbeda sehingga dapat memberikan inovasi-inovasi baru dalam bidang promosi kesehatan.

Kata kunci: leaflet; pengetahuan ibu; ASI eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan atau minuman lain, kecuali obat dan vitamin sampai anak berumur enam bulan. Pemberian ASI sangat bermanfaat untuk bayi karena ASI mengandung nutrient (zat gizi) yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi¹.

Di Puskesmas Tabanan III cakupan ASI eksklusif terus menurun dari tahun ke tahun. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tabanan III terhadap 10 orang ibu hamil trimester III yang melakukan *ante natal care*,

ternyata ibu – ibu hamil tersebut tidak pernah diberikan informasi tentang ASI eksklusif saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi akan semakin menurun².

Leaflet merupakan salah satu media penyuluhan yang banyak di gunakan di instansi pelayanan kesehatan. Penggunaan leaflet ini tidak hanya untuk dibaca di tempat pelayanan kesehatan saja, tetapi umumnya leaflet

ini diberikan kepada masyarakat untuk dibawa pulang sehingga masyarakat bisa membaca ulang informasi yang ada dalam leaflet setiap saat³.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa efektifitas penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif.

Penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*, dilakukan di Puskesmas Tabanan III pada bulan Desember 2013.⁴ Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III. Responden penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang untuk melakukan *antenatal care* di Puskesmas Tabanan III dan memenuhi kriteria inklusi seperti: Ibu hamil trimester III, ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang bisa membaca dengan pendidikan minimal SMP. Kriteria eksklusi yaitu ibu – ibu yang sudah pernah menerima penyuluhan tentang ASI eksklusif dan ibu yang sudah pernah memberikan ASI eksklusif. Besar sampel keseluruhan sebanyak 56 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *non – probability* sampling yaitu *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu yaitu pada bulan Desember 2013⁴.

Tabel 1
Distribusi Responden Menurut Karakteristik Di Puskesmas Tabanan III Tahun 2013

Karakteristik	F	%
Umur		
<20 tahun	4	7,1
20-35 tahun	37	66,1
>35 tahun	15	26,8
Jumlah	56	100
Pendidikan		
SMP	7	12,5
SMA / SMK	34	60,7
Diploma/ Perguruan tinggi	15	26,8
Jumlah	56	100
Pekerjaan		
Tidak bekerja	13	23,2
	4	7,2
PNS / TNI / POLRI	39	69,6
Swast		
Jumlah	56	100
Kehamilan		
Pertama	41	73,2
Kedua sampai keempat	15	26,8
Jumlah	56	100

Tabel 1 menunjukkan, dari 56 responden, sebanyak 4 orang (7, 1 %) ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun, dengan umuryaitu 19 tahun. Berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar responden (60, 7%) berpendidikan

SMA / SMK. Dilihat dari karakteristik pekerjaan sebagian besar responden (69, 6%) bekerja di instansi swasta, sedangkan dari karakteristik jumlah kehamilan sebagian besar responden (73, 2%) merupakan kehamilan pertama.

Tabel 2

Pengetahuan Responden Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Menggunakan Media Leaflet

Penyuluhan	n	Mean	Standar deviasi	Skor	
				minimal	maksimal
Sebelum	56	41, 86	13, 71	20	72
Sesudah	56	77, 07	10, 58	52	100

Tabel 2 menunjukkan skor rata-rata pengetahuan responden sebelum mendapatkan penyuluhan yaitu 41, 86 dengan standar deviasi 13, 71 Skor terendah sebelum diberikan penyuluhan yaitu 20 sedangkan skor tertinggi yaitu 72.

Uji normalitas didapatkan data pengetahuan responden sebelum dan

setelah diberikan penyuluhan berdistribusi normal

Skor rata - rata pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan yaitu 77, 07 dan standar deviasinya 10, 58. Skor terendah yang diperoleh responden setelah diberikan penyuluhan yaitu 52, sedangkan skor tertingginya 100

Tabel 3

Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Dengan Media Leaflet

Penyuluhan	n	Mean	Standar deviasi	IK 95%	t	P
Sebelum dan sesudah	56	35, 21	9, 17	32, 76 - 37, 67	28, 75	0, 00

Tabel 3 diatas menunjukkan rata – rata skor pengetahuan responden tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet meningkat sebesar 35, 21.

Perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif menggunakan media leaflet dapat diketahui dengan melakukan uji *t* berpasangan. Hasil analisa diperoleh bahwa nilai $t = 28,75$ ($df = 55$) dengan $p = 0,00$ dan Interval Kepercayaan (IK) sebesar 32,76 – 37,67. Dilihat dari IK maka bila diujikan kembali pada populasi yang sama dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% terdapat peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet sebesar 32,76 – 37,67. Nilai p sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula dilihat dari nilai *t* hitung yaitu 28,75 lebih besar dari *t* tabel yaitu 2,004 sehingga *t* hitung berada diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan bermakna pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif menggunakan media leaflet, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media penyuluhan leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sangat dipenga-

ruhi karena responden belum pernah mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif. Kurangnya informasi, baik yang didapat dari petugas kesehatan maupun media – media sosial akan sangat mempengaruhi pengetahuan ibu. Sumber informasi atau bacaan berguna bagi perluasan cakrawala pandang atau wawasan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan⁴.

Beberapa responden dalam penelitian ini berusia kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun. Usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur, semakin berkembang pula pola pikirnya sehingga akan lebih mampu untuk menerima pengetahuan atau informasi yang baik. Umur yang terlalu tua dan disertai penurunan fungsi tubuh akan dapat mengganggu penyerapan pengetahuan dan pengambilan keputusan⁴.

Pengalaman juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman berdasarkan kenyataan yang pasti dapat menyebabkan terbentuknya pengetahuan. Apabila pada pengalaman sebelumnya berhasil, maka orang tersebut akan menggunakan cara tersebut⁵.

Sebesar 41,1% responden memperoleh skor diatas 41,85 sesudah

diberikan penyuluhan. Kemajuan teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk mengakses berbagai informasi termasuk juga tentang ASI eksklusif dan juga tata laksana untuk dapat mendukung pemberian ASI eksklusif.

Lingkungan pekerjaan secara tidak langsung akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Interaksi antar ibu – ibu dilingkungan tempat bekerja merupakan salah satu faktor timbulnya pengetahuan, dimana ibu – ibu bisa saling bertukar informasi dan pengalaman. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman sehingga memiliki pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung⁴.

Jumlah kehamilan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana 26, 8 % responden dalam penelitian ini merupakan kehamilan yang kedua. Ibu hamil dan suami yang telah memiliki anak sebelumnya cenderung memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan yang baru pertama kali memiliki anak⁶.

Upaya yang dilakukan untuk memasyarakatkan ASI eksklusif yaitu dengan penyampaian informasi tentang ASI eksklusif. Sumber informasi yang berasal dari orang yang dipercayai oleh masyarakat seperti tenaga kesehatan sangat mendukung keberhasilan kegiatan penyuluhan. Masyarakat

lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang – orang yang sudah mereka kenal karena sudah timbul rasa percaya masyarakat dengan penyampaian informasi⁴.

Minat dari responden itu sendiri mempengaruhi peningkatan pengetahuan. Materi penyuluhan yang tidak pernah diterima oleh sebelumnya, menumbuhkan minat ibu – ibu tersebut untuk mengikutinya. Dikaitkan juga dengan kondisi perekonomian saat ini pemberian ASI eksklusif sangat membantu dalam menghemat biaya perekonomian keluarganya, sehingga ibu – ibu berminat untuk mengikuti penyuluhan agar dapat memberikan ASI eksklusif pada saat kelahiran bayinya nanti tanpa ada kesulitan. Minat merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal yang pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang mendalam⁴.

Tingkat pengetahuan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pemahaman juga meningkat serta tepat dalam pengambilan sikap⁴.

Perbedaan pengetahuan responden yaitu terjadi peningkatan rata – rata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan

tentang ASI Eksklusif dengan media leaflet. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media penyuluhan leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Leaflet adalah salah satu media penyuluhan yang umum digunakan untuk menyebarkan suatu informasi baik di instansi kesehatan maupun instansi lain. Penggunaan leaflet tidak hanya digunakan pada saat menerima penyuluhan saja, tetapi masyarakat akan bisa membaca lagi pesan - pesan yang ada didalam leaflet setiap saat sehingga masyarakat tidak hanya tergantung oleh sumber informasi lagi untuk mengingat informasi yang mungkin terlupa³.

Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Emelia (2012) di Kabupaten Simeulue Propinsi Aceh dan Jayanti (2011) di Kecamatan Denai Medan, diperoleh hasil bahwa penyuluhan dengan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif, serta dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi pada balita^{7,8}.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah pemberian penyuluhan dengan media leaflet, sehingga penyuluhan dengan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Disarankan kepada instansi tempat penelitian agar melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan menggunakan media penyuluhan tidak hanya pada ibu – ibu yang bersalin saja tetapi dimulai pada saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah, khususnya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan variabel yang berbeda serta media penyampaian informasi yang berbeda pula sehingga dapat memberikan inovasi – inovasi baru dalam bidang promosi kesehatan.

Daftar Pustaka

1. Suradi, dkk. Manajemen Laktasi. Jakarta: tp; 2005.
2. Depkes R.I. Pelatihan Konseling Menyusui. Jakarta: t.p; 2009
3. Syarifudin, dkk. Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media; 2009
4. Notoatmodjo, S. Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005
5. _____, Metoda Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010
6. Pro-health. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan (online), available: <http://forbetterhealth.wordpress.com>; 2009 (5 Desember 2013)

7. Emelia, C. Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif (online) available: <http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/09E01305>; 2012 (5 September 2013)
8. Jayanti. Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Gizi Buruk di Kecamatan Denai Medan, (online), available; [http:// repository .usu .ac.id/handle/ 123456789/2198](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/2198); 2011 (5 Desember 2013)